



IMPLEMENTASI PENJAMIN MUTU INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM PENDIDIKAN DASAR DI SDN 1 JEROWARU TAHUN 2021

Ahmad Dedi Marzuki¹

Institut Pendidikan Nusantara Global, Lombok Tengah, Indonesia¹

History Article

Article history:

Received November 3, 2021
Approved November 20,
2021

Keywords:

Quality of education,
educational institutions

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate what affects the quality of education, one of the determining factors is quality assurance both internally and externally in educational institutions because educational institutions have a very central position in printing the nation's next generations, for that the role of educational institutions here In addition to being one of the mediators in producing the nation's generation, the success of the institution also cannot be separated from several aspects that support the institution to become a quality institution, such as the role of society, the role of parents of students, the government, students who are external aspects of the institution, while the internal aspects are here. which includes the organization of these institutions, such as school principals, teachers, staff (office boys) cleaning service, janitorial waiters and other components.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menyelidiki apa saja yang mempengaruhi kualitas pendidikan salah satunya faktor yang menentukan adalah penjaminan mutu baik secara internal maupun eksternal di dalam lembaga pendidikan dikarenakan lembaga pendidikan posisinya sangat sentral dalam mencetak generasi-generasi penerus bangsa, untuk itu peran lembaga pendidikan di sini disamping menjadi salah satu mediator pencetak generasi bangsa, keberhasilan lembaga juga tidak bisa terlepas dari beberapa aspek yang mendukung lembaga tersebut menjadi lembaga bermutu, seperti peran masyarakat, peran orang tua peserta didik, pemerintah, peserta didik yang menjadi aspek eksternal lembaga sedangkan aspek internal di sini yang mencakup dalam organisasi lembaga tersebut, seperti kepala sekolah, guru, staf pesuruh (*office boys*) cleaning service, pelayan ternis dan komponen lainnya.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (PP RI : 2003). Untuk mewujudkan tujuan nasional pendidikan tersebut maka perlu ditentukan standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (PP RI : 2005).

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 91 dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Uhar : 2013). Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal menjadikan sekolah sebagai pelaku utama atau ujung tombak penjaminan mutu pendidikan. SPMI menciptakan sekolah sebagai organisasi pembelajar dan menciptakan pentingnya budaya mutu. Mutu tidak lagi diposisikan sebagai beban, tetapi sebagai kebutuhan bahkan sebagai gaya hidup. Mutu tidak lagi menjadi tanggung jawab pihak tertentu, tetapi menjadi urusan setiap orang. Setiap warga sekolah diharapkan berpartisipasi secara aktif dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Lembaga pendidikan adalah lembaga yang dibangun di atas cita-cita masyarakat. sehingga segala program-program yang ada di lembaga, dimulai dari program satuan pelajaran sampai program umum institusi, harus diketahui dengan jelas oleh peserta didik dan masyarakat sekitar. Hal ini sangatlah penting agar tidak terjadi keresahan peserta dan pengguna pendidikan pada saat dan sesudah terjadi proses pendidikan di samping itu masyarakat juga memiliki tanggung jawab dalam mendukung kesuksesan program-program yang telah disusun oleh pihak lembaga pendidikan (Muwahid : 2013).

Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin kualitas pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (PP 19/2005 Pasal 4) (Uhar : 2010).

Pemenuhan standar mutu proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk penjaminan mutu yang dilakukan secara internal (sekolah) untuk memberikan layanan bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Standar proses dikembangkan mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

1) Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan dan mengembangkan, pendekatan metode dan teknik pembelajaran, menawarkan, bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran (Abdul : 2008).

Perencanaan proses pembelajaran yang baik tentu akan berdampak pada proses pembelajaran yang baik pula. Oleh sebab itu, dalam penyusunan perencanaan dibutuhkan pedoman sehingga perencanaan proses pembelajaran berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas output pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat ideal dan proporsional.⁽¹⁴⁾ Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran baru kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran.

a). Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran, meliputi:

- (1) Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran
- (2) Rombongan belajar
- (3) Beban kerja minimal guru
- (4) Buku teks pelajaran
- (5) Pengelolaan kelas dan laboratorium

b). Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran peserta didiklah yang menjadi fokus perhatian. Pendidik harus kreatif dalam mengelola pembelajaran dengan memilih dan menetapkan berbagai pendekatan, metode dan media pembelajaran yang relevan dengan kondisi peserta didik dan pencapaian kompetensi (Saekhan : 2008).

3) Penilaian hasil dan proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, penilaian memegang peranan yang penting salah satunya untuk mengetahui tercapai tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian pembelajaran adalah proses penentuan nilai pembelajaran yang telah dilakukan serta merupakan kegiatan pengukuran seberapa besar pencapaian hasil pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam penilaian pembelajaran, terdapat dua fungsi utama penilaian yang perlu diwujudkan, Pertama, mengetahui tingkat efektivitas program dalam mencapai tujuan-tujuannya. Kedua, mengidentifikasi bagian-bagian dari program pembelajaran yang perlu diperbaiki (Permendikbud : 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas penjaminan mutu baik eksternal maupun internal tidak bisa lepas dari peran lembaga pendidikan, salah satunya lembaga pendidikan sekolah dasar karna lembaga pendidikan suatu jembatan dalam menjalankan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia supaya membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif yang berjudul " *Implementasi Penjamin Mutu Internal Dan Eksternal Dalam Pendidikan Dasar Di Sdn 1 Jerowaru Tahun 2021*"

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Penelitian bertujuan menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai penjaminan mutu internal dan eksternal yang berada di SDN 1 Jerowaru. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan kepala sekolah, karyawan dan guru kelas 1, 4, 6 berkaitan dengan pengumpulan data mengenai bagaimana implementasi penjaminan mutu di SDN 1 Jerowaru, hambatan dalam mengimplementasi penjaminan mutu, dan solusi dalam mengatasi hambatan tersebut.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian adalah untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain seperti wawancara. Peneliti ini menggunakan uji triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data. Triangulasi sumber dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari 3 sumber yaitu kepala sekolah, karyawan, dan guru kelas 1, 5, 6. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang kuat dari satu narasumber, peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap narasumber tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Penjaminan Mutu internal dan eksternal di SDN 1 Jerowaru melalui beberapa standar, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan.

Dalam pelaksanaan masing-masing standar berjalan dengan baik. Implementasi standar isi mengenai kurikulum, kurikulum yang dipakai SDN 1 Jerowaru menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Penggunaan kurikulum 2006 di SDN 1 Jerowaru pada kelas 2, kelas 3, kelas 5, dan kelas 6. Sedangkan penggunaan kurikulum 2013 di SDN 1 Jerowaru diterapkan pada kelas 1 dan kelas 4 yang dimulai tahun pelajaran 2013/2014. Implementasi Pelaksanaan standar proses di SDN 1 Jerowaru sudah berjalan dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari penerapan sistem manajemen di sekolah tersebut yang semua ditangani dan diawasi oleh kepala sekolah secara langsung dan dalam perencanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang diterapkan. Setiap satu tahun sekali dilaksanakan evaluasi sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran semakin baik. Implementasi standar kompetensi lulusan di SDN 1 Jerowaru sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi pada setiap tahunnya, pada tahun pelajaran 2007/2008 SDN 1 Jerowaru masuk dalam peringkat 1 di kec Jerowaru. Setiap 1 tahun mengadakan kurang lebih 15 try out, untuk patokan menentukan kriteria dari SKL ketika ujian Kota, misalkan ujian nilai terendah matematika 5, IPA 5, otomatis tidak boleh menentukan SKL di atas 5, jadi di ambil yang terendah.

Implementasi standar sarana dan prasarana dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari penyediaan sarana prasarana melalui anggaran sekolah, jika ada sarana maupun prasarana yang harus diperbaiki maka pihak sekolah akan mendatangkan ahli yang mampu memperbaiki sarana tersebut. Jika sarana tersebut tidak dapat diperbaiki maka dapat diganti dengan sarana yang baru. Dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan anggaran sekolah. Jadi pihak sekolah sendiri akan memilih dan memilah mana yang lebih penting dan yang harus diutamakan. Implementasi standar pengelolaan mengenai satuan pendidik, sebagai guru tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga mendidik melainkan menanamkan karakter-karakter bagi siswa sehingga siswa memiliki karakter yang kuat dalam setiap pilihan yang akan dihadapinya. SDN 1 Jerowaru dikelola oleh yayasan Muhammadiyah dengan pengelolanya adalah majelis dikdas APDN Kota Surakarta. Implementasi standar pembiayaan pendidikan di SDN 1 Jerowaru sudah berjalan dengan baik. hal ini dapat dilihat dari sumber pembiayaan di SDN 1 Jerowaru didapatkan melalui 3 sumber yang diantaranya, pembiayaan yang berasal dari pemerintah pusat, dari mulai kelas 1 – 6 Dalam pengelolaan keuangan di SDN 1 Jerowaru yang bertanggung jawab adalah kepala sekolah dan bendahara sekolah.

Implementasi standar penilaian mengenai penilaian hasil belajar oleh satuan pendidik. Hasil belajar yang dilaksanakan oleh SDN 1 Jerowaru adalah sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh kurikulum masing-masing, baik ketentuan kurikulum KTSP dengan evaluasi penilaiannya yang lebih diutamakan adalah dengan penilaian kognitif/penilaian pengetahuan. Sedangkan untuk evaluasi penilaian kurikulum 2013 yang lebih diutamakan adalah penilaian karakter/penilaian afektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yonny Koesmaryono dalam Hamid : 2016) yang membahas penjaminan mutu dengan 8 Standar Nasional Pendidikan. Pelaksanaan manajemen sekolah di SDN 1 Jerowaru adalah mengenai implementasi penjaminan mutu di SDN 1 Jerowaru pada tahun 2017. Data disini dikelompokkan menjadi 8 Standar Nasional Pendidikan, yang diantaranya : 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga pendidik, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan pendidikan, dan 8) standar penilaian pendidikan.

Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Komponen yang difokuskan pada penelitian ini adalah mengenai pengimplementasian pada setiap standar nasional pendidikan, diantaranya : 1) dalam standar isi memuat mengenai kerangka dasar dan struktur kurikulum, 2) dalam standar proses memuat mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses pembelajaran, 3) dalam standar kompetensi lulusan, meliputi standar

kompetensi lulusan minimal dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran, 4) standar pendidik dan tenaga pendidik, dengan kualifikasinya adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-perundangan, 5) standar sarana dan prasarana, yang meliputi sarana dan prasarana yang memadai, 6) standar pengelolaan, yang terdiri dari 3 bagian, yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah dan pengelolaan oleh pemerintah, 7) standar pembiayaan pendidikan, yang terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya operasional, 8) standar penilaian pendidikan, yang terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

1. Hambatan Dalam Mengimplementasi Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal di SDN 1 Jerowaru

Meskipun sudah berjalan dengan baik, dalam setiap pelaksanaannya terkadang masih terdapat hambatan dari setiap standar nasional yang akan dipenuhi. Hambatan dalam pelaksanaannya dapat dilihat dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Menurut kepala sekolah maupun guru kelas, hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan standar isi yang berkaitan mengenai kurikulum adalah penggunaan dua kurikulum yang berbeda dalam satu sekolah sehingga akan mengganggu dalam persiapan program selanjutnya.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan standar proses yang berkaitan dengan manajemen sekolah adalah mengenai alokasi waktu, alokasi waktu dalam proses pembelajaran sendiri terlalu singkat sehingga ketercapaian dalam pelaksanaan pembelajaran belum maksimal. Hambatan yang didapati dalam pelaksanaan standar kompetensi lulusan yaitu dilihat dari segi internal sekolah naik atau turunnya prestasi siswa, dari segi eksternal sekolah respon dari wali murid yang kurang memperhatikan intensitas belajar anaknya. Hambatan yang dihadapi standar pengelolaan yaitu kemampuan siswa yang berbedakan jumlah siswa yang banyak.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan standar pembiayaan yang berkaitan dengan anggaran pembiayaan internal sekolah adalah ketidak seimbangan antara program yang akan dilaksanakan dan direncanakan pihak sekolah dengan anggaran yang tersedia. Hambatan dalam pelaksanaan standar penilaian yaitu waktu dan jumlah siswa. Dimana waktu dalam satu semester biasanya terlalu singkat untuk mengadakan proses evaluasi penilaian jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada.

2. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Implementasi Penjaminan Mutu di SDN 1 Jerowaru

Solusi untuk permasalahan di atas diantaranya standar isi yang berkaitan dengan penerapan kurikulum adalah dengan mempersiapkan program yang dapat memfasilitasi kurikulum KTSP maupun kurikulum 2013. Solusi untuk permasalahan pelaksanaan standar proses yang berkaitan dengan manajemen sekolah adalah dengan mengadakan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah untuk meminimalisir ketercapaian pelaksanaan pembelajaran yang belum maksimal. Solusi untuk mengatasi hambatan standar kompetensi lulusan yaitu mengadakan konsultasi akademik, Guru mengadakan home visit, dan mengadakan tambahan pelajaran. Solusi untuk mengatasi standar pengelolaan yaitu guru selalu memberikan suasana yang kondusif, menguasai kelas, dan sesuai standar yang telah ditentukan serta dikembangkan sesuai kebutuhan kelas dan sekolah.

Solusi untuk permasalahan standar pembiayaan yang berkaitan dengan anggaran pembiayaan internal sekolah adalah dengan mengembangkan BUMS, BUMS sendiri merupakan badan usaha yang dimiliki oleh pihak sekolah dalam rangka menopang kekurangan anggaran biaya dalam pelaksanaan sebuah program, sehingga anggaran dari sekolah dapat menutupi terbatasnya anggaran yang didapatkan dari pusat.

Solusi untuk mengatasi standar penilaian adalah dengan melaksanakan evaluasi penilaian lebih awal. Secara garis besar dari solusi –solusi yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap permasalahan yang dihadapi dari pihak sekolah dapat diselesaikan dengan baik oleh pihak sekolah melalui kerjasama dengan seluruh komponen sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa: 4.1 Implementasi penjaminan mutu di SDN 1 Jerowaru sudah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari terlaksananya delapan standar nasional pendidikan, yang diantaranya: 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar pengelolaan, 4) standar sarana dan prasarana, 5) standar kompetensi lulusan, 6) standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, 7) standar pembiayaan, 8) standar penilaian. 4.2 Hambatan dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan di SDN 1 Jerowaru terdapat dalam internal sekolah, sebagai contoh ketidakseimbangan antara program sekolah dengan anggaran yang ada, penggunaan dua kurikulum berbeda yang dapat mengganggu dalam persiapan program sekolah. 4.3 Solusi untuk pihak SDN 1 Jerowaru adalah dengan melibatkan seluruh komponen sekolah sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang ada, sebagai contoh dengan mengadakan monitoring dan evaluasi akhir tahun setiap program yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu untuk mencapai lembaga yang bermutu harus bisa menjaga kesolidan antara faktor penjamin mutu eksternal dan internal karena kedua elemen tersebut akan menjadi pondasi yang kuat untuk meraih lembaga yang bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2008, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamid Muhammad. 2016, *Petunjuk Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan oleh Satuan Pendidikan* Jakarta: Direktorat Jemderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Muwahid Shulhan, 2013 *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* Yogyakarta: Teras
- M. Saekhan Munchit, 2008, *Pembelajaran Kontekstual* Semarang: RasaIL Media Group
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, hlm. 2 Pasal 1
- Uhar Suharsaputra, 2013 *Administrasi Pendidikan* Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm.2 pasal 1